



**PERAN GURU PEMBINA PRAMUKA
DALAM MENGEMBANGKAN BAKAT DAN MINAT SISWA
MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA
DI KELAS V MII SUBAH KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

DISTY FAUZIYAH
NIM. 2023114063

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : DISTY FAUZIYAH

NIM : 2023114063

Jurusan : PGMI **

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PERAN GURU PEMBINA PRAMUKA DALAM MENGEMBANGKAN BAKAT DAN MINAT SISWA MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI KELAS V MII SUBAH KABUPATEN BATANG”** adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, peneliti bersedia memperoleh sanksi akademis sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 28 Februari 2019

Yang Menyatakan



Disty Fauziah

NIM. 2023114063





Umum Budi Karyanto, M.Hum
Gama Permai 3
Jl. Parahyangan No. 21 RT 002/RW 008
Tirto Pekalongan Barat

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Disty Fauziyah

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c.q Ketua Jurusan PGMI
di PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Disty Fauziyah
NIM : 2023114063
Jurusan : PGMI
Judul :

**PERAN GURU PEMBINA PRAMUKA DALAM
MENGEMBANGKAN BAKAT DAN MINAT SISWA
MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA
DI KELAS V MII SUBAH KABUPATEN BATANG**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera di munaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pekalongan, 28 Februari 2019

Pembimbing

Umum Budi Karyanto, M.Hum
NIP. 19710701 200501 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan No. 52, Kajen Kabupaten Pekalongan Telp. (0285) 412575/ Faks.
(0285) 423418

Website: ftik.iainpekalongan.ac.id// Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : DISTY FAUZIYAH

NIM : 2023114063


**JUDUL : PERAN GURU PEMBINA PRAMUKA DALAM
MENGEMBANGKAN BAKAT DAN MINAT SISWA
MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
PRAMUKA DI KELAS V MII SUBAH KABUPATEN
BATANG**

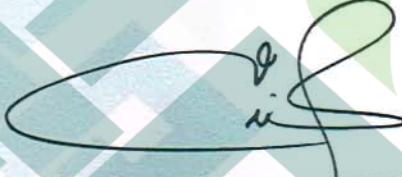
Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 12 Maret 2019 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II



Dr. H. Imam Suraji, M.Ag.
NIP. 19550704 198103 1 006


Muchamad Fauvan, M.Pd.
NIP. 19841207 201503 1 001

Pekalongan, 20 Maret 2019

Disahkan Oleh




Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Dr. H. Syarifeng Solehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001



PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam tercurahkan baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya.

Dengan dukungan dan semangat yang luar biasa dengan kerendahan hati dan ketulusan ku persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Ruwadi dan Ibu Sri Mulyati yang selalu memberikan semangat serta mendoakan, memberi kasih sayang, dan memberi dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT senantiasa melindungi, menyayangi, dan memberi kebahagiaan dunia akhirat, amin.
2. Adikku Syamsul Huda yang selalu memberi motivasi dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Segenap keluargaku yang senantiasa memberikan kasih sayangnya, membimbing, mengarahkan, mendoakan, mendukung dan memberikan semangat yang tiada henti.
4. Teman-teman seperjuangan Lili, Jumsavia, Zulfa, Kamila, Ikoh, Wulan, Anis, Robiatul, dan Inayah yang selalu memberi dukungan.
5. Segenap rekan dan rekanita seperjuangan di PAC IPNU IPPNU Kecamatan Subah yang sudah memberi dukungan
6. Almamater IAIN Pekalongan tercinta tempatku menuntut ilmu.
7. Almamater Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tempatku menimba ilmu.





MOTTO

Ikhlas bakti bina bangsa, berbudi bawa laksana





ABSTRAK

Fauziah, Disty. 2019. Peran Guru Pembina Pramuka dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Kelas V MII Subah Kabupaten Batang. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Umum Budi Karyanto, M.Hum

Kata Kunci: Peran Guru Pembina Pramuka, Pengembangan Bakat dan Minat

Latar belakang penelitian ini berawal dari adanya potensi yang dimiliki oleh setiap individu. Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang dimiliki setiap orang. Di dalam pendidikan tidak hanya akan diajarkan mengenai ilmu pengetahuan saja akan tetapi perlu diajarkan ketrampilan-ketrampilan yang dapat menunjang prestasi siswa. setiap siswa memiliki bakat dan minat yang berbeda-beda, sehingga guru mempunyai peranan penting dalam mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki siswanya agar dapat bermanfaat dikemudian hari. Ekstrakurikuler pramuka menjadi salah satu alternatif untuk menjembatani bakat dan minat siswa, karena di dalam ekstrakurikuler pramuka terdapat berbagai macam kegiatan yang dapat mengembangkan bakat dan minat siswa. Kelas V merupakan saat dimana anak berada di fase kelas tinggi di Sekolah dasar sehingga anak sudah mulai menunjukkan ketertarikan didalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Oleh sebab itu diperlukan kajian untuk mendalami peran guru dalam mengembangkan bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di kelas V MII Subah. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah (1) bagaimanakah peran guru dalam mengembangkan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di kelas V MII Subah? (2) apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di kelas V MII Subah?

Jenis Penelitian ini yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Metode atau teknik pengumpulan datanya dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti menggunakan analisis data model Miles dan Huberman, dimana analisis data dalam penelitian deskriptif kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai mengumpulkan data dalam periode tertentu, dengan langkah-langkahnya yaitu reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.

Hasil dari penelitian yang dapat disimpulkan adalah: bahwa peran guru dalam pengembangan bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka sangat penting bagi perkembangan peserta didik di kelas V MII Subah sudah termasuk dalam kategori baik. Guru pembina pramuka selaku penanggung jawab kegiatan pramuka melaksanakan perannya dengan maksimal. Peran guru tersebut antara lain: menjadi informator, motivator, organisator, demonstrator, dan pembimbing. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di kelas V MII Subah ada dua yaitu faktor



pendukung: motif berprestasi, Kurikulum 2013 yang mewajibkan ekstrakurikuler pramuka, dan minat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka. faktor penghambatnya adalah jadwal kegiatan latihan rutin ramuka yang berbenturan dengan jadwal mengaji di TPQ.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah Swt. yang senantiasa selalu memberikan hidayah, petunjuk dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *Peran Guru dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Kelas V MII Subah*. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada baginda Nabi Muhammad Saw yang menekankan kepada umatnya untuk belajar terus menerus sepanjang hayat dan berbagi ilmu dan pengalaman kepada sesama.

Dalam penyusunan Skripsi ini, peneliti mendapat banyak bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Ibu Hj. Eli Mufidah, M.S.I, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Pekalongan.
4. Bapak Umum Budi Karyanto M. Hum, selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar dalam membimbing.
5. Bapak Drs. H. M. Ismail, M.Ag, selaku dosen wali yang telah memberikan motivasi dan bimbingannya selama dalam masa belajar.





6. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan, serta Kepala Perpustakaan beserta Staf IAIN Pekalongan.
7. Bapak Drs. H. Muhammad Sujud, selaku kepala sekolah MII Subah Kecamatan Subah.
8. Ibu Nur Inayah, S.Pd.I, selaku guru pembina ekstrakurikuler pramuka di MII Subah Kecamatan Subah.
9. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Skripsi ini telah peneliti kerjakan dan selesaikan dengan maksimal, tetapi peneliti sangat menyadari didalam skripsi ini masih banyak sekali kekurangan, untuk itu kritik dan saran sangat kami harapkan. Terakhir semoga segala bantuan yang telah diberikan oleh berbagai pihak dijadikan sebagai amal soleh. Sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua orang guna untuk kemajuan pendidikan. *Aamiin.*

Pekalongan, 5 Maret 2019

Peneliti

Disty Fauziah
NIM. 2023114063



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kegunaan Penelitian	9
E. Metode Penelitian	11
F. Sistematika Penulisan	17
 BAB IILANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	19
1. Guru Pembina Pramuka.....	19
a. Pengertian Guru Pembina Pramuka.....	19
b. Tugas dan Fungsi Guru.....	22
c. Peran Guru Pembina Pramuka.....	23
2. Bakat dan Minat	30
a. Pengertian Bakat.....	30
b. Karakteristik Anak Berbakat.....	32
c. Pengertian Minat.....	34



d. Tujuan Pengembangan Bakat dan Minat	39
e. Faktor-Faktor yang Berpengaruh pada Bakat dan Minat Siswa.....	40
f. Cara Mengembangkan Bakat dan Minat.....	42
3. Ekstrakurikuler Pramuka.....	43
a. Pengertian Pramuka, Kepramukaan, dan Gerakan Pramuka.....	44
b. Tujuan, Fungsi, dan Sifat Gerakan Pramuka.....	45
c. Prinsip Dasar dan Metode Kepramukaan.....	47
d. Pramuka Sebagai Kegiatan Wajib.....	50
B. Kajian Pustaka	53
C. Kerangka Berpikir	59
BAB III. HASIL PENELITIAN PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN BAKAT DAN MINAT SISWA MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI KELAS V MII SUBAH KABUPATEN BATANG	
A. Gambaran Umum MII Subah Kabupaten Batang.....	62
B. Peran Guru dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka.....	70
C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Bakat dan Minat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka.....	78
BAB IV. ANALISIS PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN BAKAT DAN MINAT SISWA MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI KELAS V MII SUBAH KABUPATEN BATANG	
A. Analisis Peran Guru dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka.....	82
B. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Bakat dan Minat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka.....	91
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	95
B. Saran	96

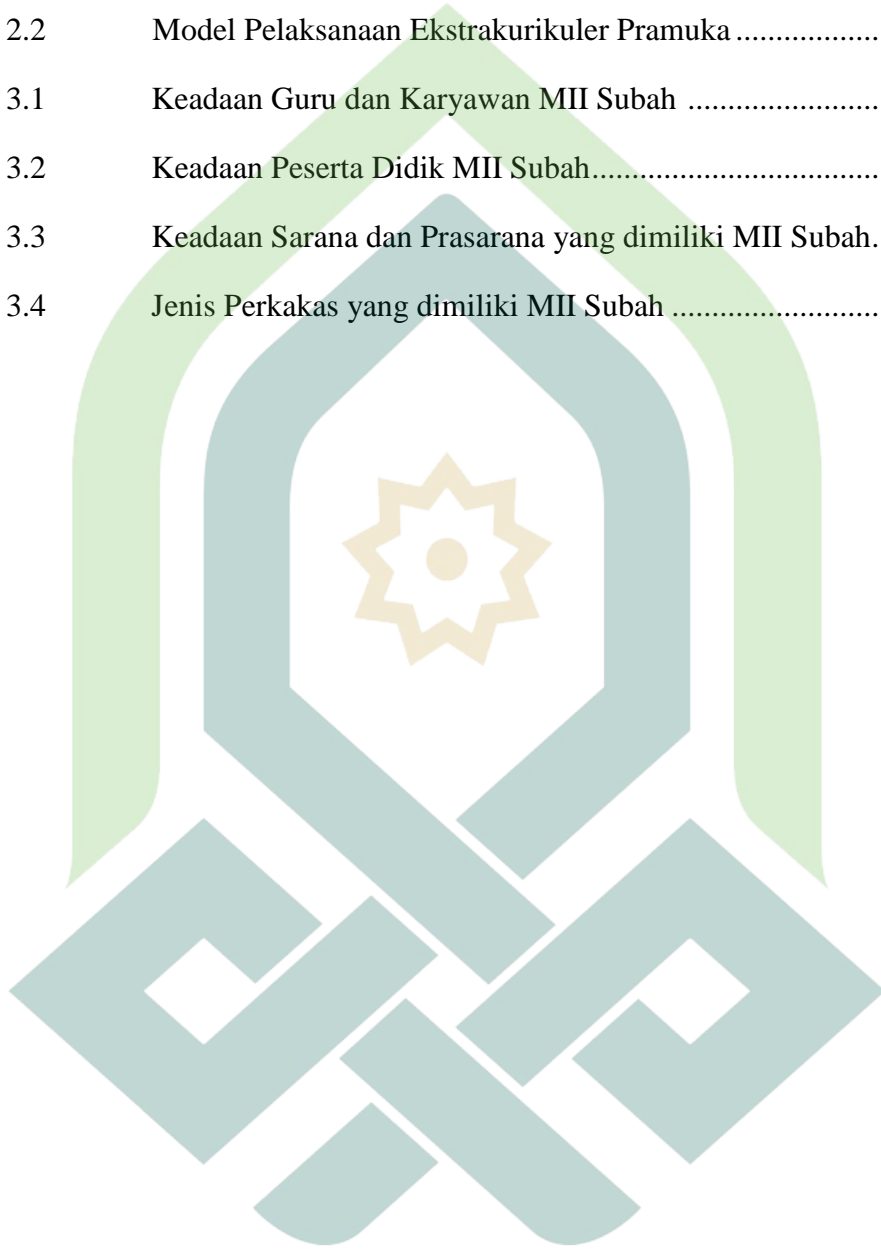


DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kerangka Berpikir	61
Tabel 2.2	Model Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka	52
Tabel 3.1	Keadaan Guru dan Karyawan MII Subah	66
Tabel 3.2	Keadaan Peserta Didik MII Subah.....	67
Tabel 3.3	Keadaan Sarana dan Prasarana yang dimiliki MII Subah.....	68
Tabel 3.4	Jenis Perkakas yang dimiliki MII Subah	69





DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kisi-kisi instrumen penelitian
- Lampiran 2. Pedoman wawancara
- Lampiran 3. Transkrip wawancara
- Lampiran 4. Pedoman observasi
- Lampiran 5. Lembar observasi
- Lampiran 6. Catatan Lapangan
- Lampiran 7. Data Dokumentasi
- Lampiran 9. Dokumentasi
- Lampiran 10. Surat Penunjukkan Pembimbing
- Lampiran 11. Surat Keterangan Penelitian



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Berdasarkan undang-undang tersebut guru memiliki peran dan tugas utama sebagai pendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didiknya. Oleh karena itu, seorang guru berhak menjadi pembina dalam minat dan bakat peserta didiknya.¹

Dalam rangka melaksanakan pembangunan disuatu Negara, kegiatan pendidikan tidak bisa diabaikan. Masa depan suatu Negara sangat ditentukan oleh bagaimana Negara itu memperlakukan pendidikan. Guru sebagai pihak yang paling penting dalam pelaksanaan pendidikan. Oleh sebab itu guru yang berkualitas akan melahirkan pendidikan yang berkualitas dan pada gilirannya akan menghasilkan manusia yang berkualitas.²

Setiap individu memiliki beberapa potensi, potensi tersebut dapat dikembangkan melalui berbagai kegiatan yang dilakukan oleh individu

¹I Made Satya Wintara, "Pentingnya Peran Guru dalam Pengembangan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa melalui Ekstrakurikuler", (Denpasar: *Jurnal Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha*, No 3, Vol 13)

² Martinis yamin dan Bansu I, *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*, (Jakarta: Gaung Persada, 2008), hlm. 2.

tersebut. Kegiatan yang bertujuan mengembangkan potensi itu didorong karena adanya kebutuhan masing-masing individu. Seperti halnya siswa sebagai individu juga mempunyai keinginan untuk mengembangkan potensinya, yaitu mendapatkan prestasi yang gemilang, baik disekolah maupun dimasyarakatnya.

Salah satu kegiatan yang dapat mendukung potensi siswa yakni kegiatan ekstrakurikuler. Pada dasarnya kegiatan ekstrakurikuler di madrasah bertujuan untuk menggali kemampuan dan mendorong siswa dalam bidang tertentu. Oleh karena itu, kegiatan ekstrakurikuler tersebut harus disesuaikan dengan minat serta kebutuhan siswanya. Dengan kegiatan tersebut siswa dapat mengetahui secara jelas identitas diri secara penuh. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler itu sendiri ditujukan untuk membangkitkan semangat belajar siswa sehingga mereka mencintai madrasahnyanya dan memiliki keahlian ataupun kemampuan tambahan yang berguna untuk dirinya maupun orang lain.

Pengembangan potensi peserta didik sebagaimana dimaksud dalam tujuan pendidikan nasional secara sistematis kurikuler diupayakan melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler diselenggarakan melalui kegiatan terstruktur dan terjadwal sesuai dengan cakupan dan tingkat kompetensi muatan atau mata pelajaran. Kegiatan kokurikuler dilaksanakan melalui penugasan terstruktur terkait dari satu atau lebih muatan atau mata pelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan kegiatan yang terstruktur dan terorganisasi diluar struktur



kurikulum setiap tingkat pendidikan yang secara konseptual praktis dan mampu menunjang upaya pencapaian pendidikan.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan program yang alokasi waktunya tidak ditetapkan dalam kurikulum. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan perangkat operasional (*suplement* dan *complement*) kurikulum, yang perlu disusun dan dituangkan dalam rencana kerja tahunan/kalender pendidikan dalam setiap tingkatan pendidikan. Kegiatan ekstrakurikuler menjembatani kebutuhan perkembangan peserta didik yang berbeda; seperti perbedaan rasa akan nilai moral dan sikap, kemampuan, dan kreativitas. melalui partisipasinya dalam kegiatan ekstrakurikuler peserta didik dapat belajar dan mengembangkan berkomunikasi, bekerjasama dengan orang lain, serta mengembangkan dan menemukan potensinya. Kegiatan ekstrakurikuler juga memberikan manfaat sosial yang besar.³

Jika dilihat dari mata pelajaran yang ada, mata pelajaran di MII Subah sudah dapat dikatakan baik, karena meliputi ilmu agama dan ilmu umum. Akan tetapi lebih sempurna lagi ditambah dengan kegiatan ekstrakurikuler. Dalam melaksanakan program ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah guru mempunyai peran yang cukup penting. Guru juga harus membantu anak didiknya disekolah dalam mencari jati diri, mengarahkan kemana peserta didiknya harus melangkah dan juga menunjukkan apa saja yang harus dilakukan untuk dapat mewujudkan cita-cita siswanya.

³ Saipul Ambri damanik, "Pramuka Ekstrakurikuler Wajib di Sekolah", (*Jurnal Ilmu Keolahragaan*: Vol 13 (2) Juli-Desember 2014)



Pada dasarnya kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di sekolah merupakan sarana peserta didik untuk dapat mengembangkan potensi, minat dan bakat yang ada didalam dirinya agar dapat menyalurkan pada bidang yang tepat dan juga diberikan pembinaan yang sesuai. Melalui pembinaan dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut siswa diharapkan mampu mengembangkan minat dan bakatnya. Selain memang tugas utama seorang guru memberikan pelayanan sedemikian rupa. Seorang guru khususnya guru kelas harus mampu mengenali atau mengetahui minat dan bakat siswanya.

Program ekstrakurikuler yang dijalankan oleh MII Subah sejauh ini sudah mampu membantu siswanya dalam memilih bidang yang disukainya. Dari potensi dan keinginan siswa yang berbeda-beda maka ekstrakurikuler yang dijalankan di MII Subah juga bermacam-macam. Guru yang paling mengetahui keadaan siswanya menjadi bagian penting dalam menjalan program ekstrakurikuler. Hal ini karena dalam mengembangkan minat dan bakat siswa harus benar-benar sesuai dengan apa yang menjadi potensi siswanya. Keberhasilan para siswa dalam meraih prestasinya khususnya bidang non-akademik juga dikarenakan keberhasilan guru dalam mengenali dan mengarahkan potensi para siswanya sesuai dengan bidangnya. Oleh karena itu banyak peranan guru kelas untuk mengembangkan bakat dan minat siswanya agar tercapainya tujuan pembelajaran yakni adanya perubahan dalam diri siswanya.

Dalam kurikulum 2013, kepramukaan ditetapkan sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib dari sekolah dasar (SD/MI) hingga sekolah menengah



atas (SMA/SMK). Pelaksanaannya dapat bekerjasama dengan organisasi kepramukaan setempat/terdekat⁴ Secara konstitusional, pendidikan nasional: berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Pengembangan potensi peserta didik sebagaimana dimaksud dalam tujuan pendidikan nasional tersebut secara sistemik kurikuler diupayakan melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler diselenggarakan melalui kegiatan terstruktur dan terjadwal sesuai dengan cakupan dan tingkat kompetensi muatan atau mata pelajaran. Kegiatan kokurikuler dilaksanakan melalui penugasan terstruktur terkait satu atau lebih dari muatan atau mata pelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan kegiatan terorganisasi dan terstruktur di luar struktur kurikulum setiap tingkat pendidikan yang secara konseptual dan praktis mampu menunjang upaya pencapaian tujuan pendidikan.⁵

⁴ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler Lampiran III Nomor 81A* (Jakarta, 2013).

⁵ Saipul Ambri Damanik, "Pramuka Ekstrakurikuler Wajib di Sekolah"....., hlm. 16-17.



Ekstrakurikuler pramuka merupakan wadah yang tepat untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik, ada banyak kegiatan yang dilaksanakan dalam ekstrakurikuler pramuka, contohnya: pelatihan hasta karya, pelatihan pidato, tilawah, dan pelatihan kesenian baik seni tari maupun seni musik tradisional. Pada pelaksanaannya, kegiatan ekstrakurikuler diharapkan mampu memberi bekal tambahan bagi para siswa. Karena, dewasa ini bukan hanya kemampuan pada mata pelajaran saja yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Pada kenyataannya, ketrampilan dalam berbagai bidang sangat diperlukan. Kegiatan pramuka menjadi salah satu ekstrakurikuler yang dapat memberi bekal materi tentang berbagai ketrampilan.

Sebagai ekstrakurikuler wajib, tentunya semua siswa diwajibkan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Akan tetapi, pada dasarnya tidak semua peserta didik menginginkan atau menyukai ekstrakurikuler pramuka. Namun, seperti yang tercantum dalam Satya Pramuka bahwa “ Satya diucapkan secara suka rela oleh seorang anggota atau calon pengurus Gerakan Pramuka pada saat pelantikan menjadi anggota atau pengurus”.⁶ Itu artinya, menjadi seorang anggota Pramuka harus berdasarkan dengan asas kesukarelaan. Namun dalam Undang-Undang tercantum bahwa Pramuka menjadi salah satu ekstrakurikuler wajib.

Dengan adanya peraturan yang mewajibkan pramuka diseluruh tingkat pendidikan. Oleh karena itu seorang guru wajib memiliki kemampuan dalam

⁶ Jaenudin Yusup, Siti Sadiyah Julaeha, Tini Rustini, *Panduan Wajib Pramuka Super Lengkap* (Jakarta: Cmedia, 2014), hlm. 41.



bidang kepramukaan. Jika seorang guru kurang mampu dalam memberikan materi dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka, maka akan berdampak pada para peserta didiknya. Walaupun pada pelaksanaannya dapat bekerja sama dengan organisasi kepramukaan setempat ada baiknya seorang guru juga dapat menguasai materi kepramukaan. Dengan begitu pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka tidak sepenuhnya dipegang oleh orang lain.

MII Subah merupakan salah satu lembaga pendidikan dasar dibawah naungan LP Ma'arif NU Kabupaten batang yang bertempat di Desa Subah Kecamatan Subah Kabupaten Batang. MII Subah merupakan salah satu sekolah yang menerapkan kegiatan ekstrakurikuler sebagai program pengembangan diri peserta didik. Salah satu program ekstrakurikuler yang dilaksanakan di MII Subah adalah ekstrakurikuler pramuka. Ekstrakurikuler pramuka menjadi salah satu ekstrakurikuler unggulan yang ada di MII Subah. Prestasi yang diperoleh mulai dari tingkat kecamatan hingga provinsi. Baik dari tingkat Pramuka Siaga maupun Penggalang semua memiliki prestasi yang bagus. Mulai dari juara I Pesta Siaga tingkat Kecamatan hingga dapat mewakili Kabupaten Batang dalam Pesta Siaga tingkat Provinsi. Dengan diampu oleh pembina serta pelatih pramuka yang mumpuni dibidangnya yang berasal dari tenaga guru dari MII Subah sendiri. Ekstrakurikuler pramuka di MII Subah mampu bersaing dengan gerakan pramuka dari sekolah lain yang sederajat.⁷

⁷ Muhammad Sujud, Kepala Sekolah MII Subah, wawancara pribadi pada tanggal 25 Januari 2019.



Berangkat dari masalah tersebut di atas, maka dengan adanya kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler disekolah diharapkan dapat membantu untuk mengembangkan bakat dan minat siswa. Sebagai contoh melalui kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan di sekolah-sekolah, yang salah satunya melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler tersebut diharapkan dapat meningkatkan bakat dan minat siswa ke arah yang lebih baik dan tersalurkan sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh siswa.

Dari latar belakang di atas, menjadi alasan penulis mengambil judul skripsi “Peran Guru Pembina Pramuka dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Kelas V MII Subah Kabupaten Batang” adalah terdorong oleh asumsi penulis, bahwa kemungkinan ada peranan dari guru di MII Subah khususnya kelas V terhadap kegiatan ekstrakurikuler Pramuka sehingga kegiatan tersebut berkembang seperti sekarang ini. Penulis memilih fokus kepada kelas V karena di MII Subah kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan mulai dari kelas V. Sehingga peran guru sangat penting dalam mengarahkan siswanya untuk memilih kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan potensinya. Selain itu, penulis juga fokus kepada kegiatan ekstrakurikuler Pramuka yang menjadi salah satu program unggulan yang ada di MII Subah. MII Subah merupakan sekolah yang menerapkan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dengan banyaknya prestasi yang dimilikinya.



B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran guru dalam pengembangan bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di MII Subah?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan bakat dan minat siswa pada kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di MII Subah?

C. Tujuan Penelitian

Seiring dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan peran guru dalam mengembangkan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di MII Subah.
2. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan minat dan bakat siswa pada kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di MII Subah.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi semua pihak, adapun kegunaan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka.



- b. Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan tentang pengembangan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka.
- c. Dapat diperoleh gambaran tentang peran guru dalam pengembangan bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka.

2. Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan penelitian ini secara praktis adalah sebagai berikut:

- a. Untuk memberikan kontribusi yang efektif bagi para praktisi pendidikan. Baik pihak orang tua, masyarakat, maupun pihak sekolah. Sehingga diharapkan dari semua pihak tersebut menjalin kerja sama guna membantu sekolah dalam mengembangkan program-program yang dapat meningkatkan mutu pendidikan.
- b. Memberikan informasi mengenai peningkatan program pengembangan diri di Sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler.
- c. Untuk memberikan informasi mengenai pentingnya peranan guru dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler yang akan membawa siswa kearah yang lebih baik.



E. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah tata cara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan.⁸ Adapun metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan data-data melalui bentuk kata-kata atau kalimat yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terpenuhi dari data yang diamati.⁹

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu riset yang dilakukan di tempat atau medan terjadinya gejala-gejala.¹⁰

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Adapun waktu dan tempat yang penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

Waktu Penelitian : 1 Februari – 15 Februari 2019

Tempat Penelitian : MII Subah, Kecamatan Subah, Kabupaten Batang

3. Sumber Data

Adapun sumber data dari penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, diantaranya:

⁸ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011), hlm 63.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm, 5.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfa Beta, 2008), hlm. 308.



a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹¹ Dalam melakukan penelitian, akan diambil beberapa data yang termuat dalam sumber data primer yaitu guru pembina pramuka, dan siswa.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder penelitian ini adalah data-data yang mendukung sumber data primer, yaitu buku-buku atau sumber-sumber lain yang relevan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder meliputi: kepala sekolah, dokumen atau arsip, buku-buku dan sumber lain yang berhubungan dan relevan dengan penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini ada beberapa teknik pengumpulan data sehingga semua data yang diperlukan dapat terpenuhi. Ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan dengan cara bercakap-cakap secara tatap muka.¹² Dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan guru pembina ekstrakurikuler Pramuka untuk mendapatkan informasi tentang

¹¹ *Ibid.*, hlm.308.

¹² *Ibid.*, hlm. 131.



sejarah kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di MII Subah serta informasi tentang peran guru dalam mengembangkan bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di Kelas V MII Subah dan faktor-faktor yang yang mempengaruhi pengembangan bakat dan minat siswa. Serta wawancara dengan siswa kelas V yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka untuk mendapatkan informasi tentang keikutsertaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka, dan lain sebagainya. Sehingga dengan menggunakan metode wawancara ini didapatkan data-data mengenai peran guru dalam mengembangkan minat dan bakat siswa kelas V melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau dalam gejala dalam objek penelitian.¹³ Dalam hal ini, observasi yang penulis lakukan adalah untuk mengetahui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di MII Subah, dan pelaksanaan pengembangan bakat minat melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di MII Subah.

Observasi dilakukan dengan cara penulis hadir dan mengamati secara langsung pada saat latihan ekstrakurikuler ramuka. Observasi yang dilakukan untuk mendapatkan data berupa gambaran dalam

¹³ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 134.

pengembangan bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, artikel, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.¹⁴ Dengan metode dokumentasi ini peneliti melakukan analisis dan memahami dokumen-dokumen yang berkaitan dengan ekstrakurikuler pramuka di MII Subah. Serta digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai profil sekolah dan sejarah kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di MII Subah.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan suatu data dalam bentuk yang mudah untuk diinterpretasikan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Adapun langkah-langkah yang dipergunakan dalam analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

a. Pengumpulan data

Diatas penulis sudah menjelaskan tentang pengumpulan data yang diperoleh dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan meliputi data tentang peran guru dalam mengembangkan minat dan bakat siswa, serta pelaksanaan

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 231.



ekstrakurikuler pramuka dalam mengembangkan bakat dan minat siswa.

Metode wawancara digunakan untuk mencari data mengenai peran guru dalam mengembangkan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler. Metode observasi digunakan untuk mencari data mengenai kegiatan ekstrakurikuler di MII Subah. Sedangkan, metode dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai informasi tentang profil MII Subah dan kegiatan yang dilaksanakan dalam ekstrakurikuler Pramuka di MII Subah.

b. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Mengolah data dari lapangan dengan memilah, memilih, dan menyederhanakan data dengan merangkum yang penting, sesuai dengan fokus penelitian. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila perlu dilakukan.

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah untuk menemukan seberapa jauh peran guru dalam

mengembangkan bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di kelas V MII Subah. Oleh karena itu, apabila dalam melakukan penelitian peneliti menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. Ibarat melakukan penelitian di hutan, maka pohon-pohon yang belum dikenal selama ini, justru dijadikan fokus untuk penelitian selanjutnya.

c. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam penelitian ini, penyajian data yang akan digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁵

d. Penarikan Kesimpulan

Conclusion drawing/ Verivication guna menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.¹⁶ Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap awal,

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 247-250.

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 92-99.



didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Agar lebih mudah dalam memahami permasalahan yang dibahas, maka penulis membuat sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan, dalam bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, serta metode penelitian yang mencakup; jenis dan pendekatan, tempat dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisi data. Dan yang terakhir adalah sistematika penulisan.

Bab II berisi landasan teori yakni guru, bakat, minat, dan kegiatan ekstrakurikuler yang didalamnya terdiri dari: a) Guru dan Pembina Pramuka, meliputi: pengertian guru, pengertian pembina pramuka, peranan guru dan peran pembina pramuka. b) Bakat dan minat siswa, meliputi: pengertian bakat dan minat, tujuan pengembangan bakat dan minat, dan faktor-faktor yang berpengaruh dalam pengembangan bakat dan minat. c) Ekstrakurikuler Pramuka, meliputi: pengertian, prinsip dasar dan metode kepramukaan, dan teknik pembinaan dalam Pramuka.

Bab III berisi data mengenai pengembangan bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di MII Subah. Terdiri dari profil sekolah atau gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi: letak geografis, struktur organisasi MII Subah, keadaan guru dan murid, sarana dan prasarana,



kemudian data peran guru dalam mengembangkan bakat dan minat siswa pada kegiatan di MII Subah dan data mengenai fak-faktor yang mempengaruhi pengembangan bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di kelas V MII Subah.

Bab IV, analisis data mengenai peran guru dalam mengembangkan bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di MII Subah, pada bab ini membahas dua hal antara lain: analisis tentang peran guru dalam mengembangkan bakat dan minat siswa pada kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di MII Subah dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan bakat dan minat siswa pada kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di MII Subah.

Bab V sebagai penutup berisi kesimpulan dan saran-saran.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul *Peran Guru Pembina Pramuka dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Kelas V MII Subah Kabupaten Batang*, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Guru dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Kelas V MII Subah.

Guru pembina pramuka memiliki peran yang lebih strategis karena guru pembina pramuka bertindak sebagai guru yang secara langsung dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Guru pembina pramuka bersama dengan kepala sekolah ikut serta dalam menentukan kebijakan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Adapun peran guru pembina pramuka secara rincinya adalah sebagai berikut: sebagai informator, sebagai motivator, sebagai organisator, sebagai demonstrator, dan sebagai pembimbing.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pengembangan Bakat dan Minat Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Kelas V MII Subah.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengembangan bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di kelas V MII Subah Kabupaten Batang, yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat.

Adapun faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Faktor pendukung pengembangan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di kelas V MII Subah.
 - 1) motif untuk berprestasi
 - 2) Kurikulum 2013 yang mewajibkan ekstrakurikuler pramuka
 - 3) Minat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka
- b. Faktor penghambat pengembangan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di kelas V MII Subah adalah jadwal latihan rutin yang berbenturan dengan jadwal mengaji di TPQ. Benturan jadwal tersebut yang menyebabkan pengembangan bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka menjadi kurang maksimal.

B. Saran

Berikut ini beberapa rekomendasi atau saran untuk mencapai keberhasilan pengembangan bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MII Subah

1. Bagi pihak madrasah, penulis menyarankan hendaknya memperhatikan dan memberikan dukungan untuk terselenggaranya kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MII Subah. Karena kegiatan ekstrakurikuler pramuka menjadi kegiatan ekstrakurikuler wajib, sehingga memerlukan dukungan dan perhatian yang lebih dari semua pihak tidak hanya kepala sekolah dan guru akan tetapi juga orang tua.

2. Bagi pihak madrasah, hendaknya dibuat pengaturan jadwal yang lebih efektif agar kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan baik tanpa harus berbenturan dengan jadwal mengaji.
3. Bagi guru pembina pramuka sebagai pelaksana program, membuat program bagi peserta didik yang lebih terstruktur agar kegiatan pramuka lebih efektif dalam pelaksanaannya. Meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka agar bakat dan minat siswa berkembang lebih maksimal.
4. Bagi peserta didik, agar selalu giat dalam mengembangkan bakat dan minatnya. Peserta didik harus lebih percaya diri dalam mengeksplorasi potensi yang ada dalam dirinya agar dapat berkembang dengan baik.





DAFTAR PUSTAKA

- Afifudin dan Beni Ahmad Saebani. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori. 2005. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 1999. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Az, Lukman santoso. 2014. *Panduan Pramuka Terlengkap*. Yogyakarta: Buku Biru.
- Damanik, Saipul Amri. 2014. "Pramuka sebagai Ekstrakurikuler Wajib di Sekolah". Dalam *Jurnal Ilmu keolahragaan* Vol 13 (2). Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi IV*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Djaali. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____, dan Aswan Zein. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eviana, Nita. "Peranan Guru dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa pada Kegiatan Ekstrakurikuler di MAS HIFAL Pekalongan Tahun 2013/2014". Pekalongan: Skripsi Program Studi PAI STAIN Pekalongan.
- Gerakan Pramuka. 2005. *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga*. Jakarta: Kwarnas Gerakan Pramuka.
- Gerakan Pramuka Kwartir Daerah II Jawa tengah. 2012. *Panduan Kursus Mahir Dasar untuk Pembina Pramuka*. Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
- Gerakan Pramuka Kwartir Nasional. 2011. *Panduan KML Tingkat Penggalang*. Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.



- Hafsoh, Siti. "Peran Guru dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) Semester 2 Materi Seni rupa melalui Metode Demonstrasi Karya Siswa Kelas VA MI Ma'arif Bego Tahun Ajaran 2015/2016". (Digital Library UIN Sunan Kalijaga)
- Hanifah, Nanang dan Cucu Suhana. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Harjaningrum, Agnes Tri. 2007. *Peranan Orang Tua dan Praktisi dalam Membantu Tumbuh Kembang Anak Berbakat melalui Teori dan tren Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- https://id.wikipedia.org/wiki/Pembina_Pramuka.
- <http://www.ensiklopediapramuka.com/2012/11/pembina-penggalang-peran-tanggungjawab.html>.
- Judiani, Sri. 2011. "Kreativitas dan Kompetensi Guru Sekolah Dasar". Dalam *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* Vol 17 No 1. Jakarta.
- Kompri. 2016. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Lestari, Ria Yuni. 2016. "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik". *Untirta Civic Education Jurnal*, No. 2, Desember, Vol. 1. Serang
- Lisayanti, Dyah. 2014. "Implementasi Kegiatan Pramuka Sebagai Estrakurikulewajib Berdasarkan Kurikulum 2013 Dalam Upaya Pembinaan Karakter". *Journal of Educational Social Studies*: No. 3, Vol 2.
- Mahargiyanti, Meilia Ajeng Hening. "Pengembangan Bakat dan Minat Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka pada Siswa MTs Muhammadiyah 07 Purbalingga di Kebojong". Purwokerto: Skripsi IAIN Purwokerto
- Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Muhammad, As'adi. 2010. *Deteksi bakat dan Minat Anak Sejak Dini*. Yogyakarta: Gara Ilmu.



- Munandar, Utami. 1999. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Musbikin, Imam. 2006. *Mendidik Anak ala Einstein*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2013. *Tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler Lampiran III Nomor 81A* Jakarta
- Undang-Undang Republik Indonesia tentang Gerakan Pramuka Nomor 131. 2010. Jakarta: Presiden Republik Indonesia.
- Putra, Sitiatava Rizema. 2013. *Panduan Pendidikan Berbasis Bakat Siswa*. Yogyakarta: Diva Press.
- Saraswati, Rita Endah. 2017. "Hubungan Partisipasi Ekstrakurikuler Pramuka dengan Keterampilan Sosial SMP N 1 Bansari". *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*: Volume 3, Nomer 6.
- Sopiatin, Popi. 2010. *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sulistyardani, Naniek. 2001. *Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan*. Salatiga: UKSW.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfa Beta.
- _____. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfa Beta.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi, dan Kompetensi Guru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Syagala, Syaiful. 2009. *Kemampuan Profesionalitas Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. 1999. *Psikologi Pendidikan, dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tohirin. 2005. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Rajagrafindo.



- Undang-Undang Guru dan Dosen. 2006. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. 2013. Yogyakarta: Media Wacana Press.
- Usman, Moh, uzer. 2001. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- W.J.S Poerwodarminto. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Wintara, I Made Satya. 2016. “Pentingnya Peran Guru dalam Pengembangan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa melalui Ekstrakurikuler”. Dalam *Jurnal Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha*. Denpasar.
- Yamin Martinis dan Bansu I Ansari. 2008. *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Jakarta: Gaung Persada.
- Yusup, Jaenudin dkk. 2014. *Panduan Wajib Pramuka Super Lengkap*. Jakarta: PT Rineka Cipta.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

1. Nama : Disty Fauziyah
2. Tempat, Tanggal lahir : Batang, 14 Agustus 1996
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Alamat : Dk. Liyangan, Ds. Subah, RT
006/ RW 003 Kec. Subah Kab. Batang

B. DATA ORANG TUA

1. Nama Ayah : Ruwadi
2. Pekerjaan : Buruh
3. Nama Ibu : Sri Mulyati
4. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
5. Agama : Islam
6. Alamat : Dk. Liyangan, Ds. Subah, RT
006/ RW 003 Kec. Subah Kab. Batang

7. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MII SUBAH lulus tahun 2008
2. SMP ISLAM SUBHANAH SUBAH lulus tahun 2011
3. MA SUBHANAH SUBAH lulus tahun 2014
4. IAIN PEKALONGAN masuk tahun 2014



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU MWC SUBAH
MADRASAH IBTIDAIYAH ISLAMIYAH SUBAH
TERAKREDITASI A

Alamat : Jl. Pisang Mas. No.7 RT 05 RW I Ngepung Subah ☎ 51262 📠 (0285) 666153

SURAT KETERANGAN

Nomor: A.23/020/MI-SB/III/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini kami;

Nama : Drs.H. Muhammad Sujud.M.Pd.I
NIP : 19660782000031002
Jabatan : Kepala Sekolah MI Islamiyah Subah

Bahwa siswa/ anak yang bernama :

Nama : Disty Fauziah
NIM : 2023114063
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Dk. Liyangan Ds. Subah Kec. Subah Kab. Batang

adalah mahasiswa IAIN Pekalongan yang telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul: "**Peran Guru dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa melalui kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Kelas V (lima) Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Subah**". Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2019. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Subah, 06 Maret 2019

Kepala Madrasah MII Subah



Drs. Muhammad Sujud.M.Pd.I

NIP. 19660782000031002

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Ibu Nur Inayah, S.Pd.I selaku guru pembina pramuka di MII Subah Kecamatan Subah terkait dengan peran guru.



Latihan rutin ekstrakurikuler pramuka di MII Subah Kecamatan Subah



Latihan rutin ekstrakurikuler pramuka yang dilaksanakan di luar ruangan dengan materi baris-berbaris.



Latihan rutin ekstrakurikuler pramuka materi tali-temali yang didampingi oleh Ibu Nur Inayah, S.Pd.I.



Latihan rutin ekstrakurikuler pramuka yang dilaksanakan di dalam ruang kelas.



Sebagian siswi kelas V yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka di MII Subah kecamatan Subah.



Siswi kelas V mengikuti latihan rutin di dalam ruang kelas.



KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.lain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@lain-pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : **DISTY FAUZIYAH**

NIM : 2023114063

Fakultas/Jurusan : FTIK / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

E-mail address : fauziya1496@gmail.com

No. Telepon : 085280961413

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
 Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PERAN GURU PEMBINA PRAMUKA DALAM MENGEMBANGKAN BAKAT DAN MINAT SISWA MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI KELAS V MII SUBAH KABUPATEN BATANG

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 1 April 2019



DISTY FAUZIYAH

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd